

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan sebagai layanan dalam pendidikan dengan persediaan koleksi buku kepada seluruh warga sekolah, dengan cara tercetak maupun terekam. Perpustakaan, juga sebagai sumber informasi dan sebagai sumber siswa untuk belajar. Maka dari itu, perpustakaan tidak sekedar tempat menyimpan sebuah koleksi buku saja. Melainkan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pendidikan.

Perpustakaan sekolah sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi sesuai dengan kebutuhannya, sampai menemukan informasi yang dibutuhkannya, lalu memanfaatkan tersebut, dan akhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi.¹

Perpustakaan perlu memberikan pelayanan yang baik terhadap pemustaka. Karena pelayanan yang baik akan menentukan kualitas dari perpustakaan tersebut. seperti yang sudah diketahui bahwa perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar siswa. Maka dari itu, perpustakaan harus memberi pelayanan yang sesuai apa yang dibutuhkan pemustaka.

¹ Anis Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah," *Tarbawi* Vol.3, No.1 (Tahun 2017), 107.

Layanan perpustakaan dapat dikatakan sangat penting apabila perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sesuai keinginan pengguna serta memberi penjelasan dengan tepat dan sesuai apa yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Layanan perpustakaan akan berkualitas apabila nilai terpakainya koleksi dan kepuasan pemakai semakin bertambah, supaya kualitas layanan perpustakaan bertambah, pengelolaan perpustakaan perlu merespon kebutuhan pemakai dengan tepat dan sesuai”.²

Melalui adanya pelayanan di perpustakaan, pustakawan harus bersedia melayani pemustaka yang memerlukan bahan pustaka, melayani kebutuhan-kebutuhan pemustaka dan menyediakan sumber-sumber informasi terbaru bagi pemustaka. Karena sejatinya pelayanan yang ada di perpustakaan, guna untuk mempermudah pemustaka mencari apa yang mereka butuhkan di perpustakaan.

Perpustakaan dan pustakawan dituntut kreatif dan inovatif dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. Disamping kualitas teknis yang harus dimiliki, *soft skill*-nya pun perlu dikembangkan sehingga pada akhirnya mampu mencitrakan dirinya dan perpustakaan sebagai lembaga tempatnya bekerja sebagai pustakawan yang *humble* dan perpustakaan yang humanis dan dirindukan oleh pemustakanya.³

Pelayanan di perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, kemampuan berfikir, dan menumbuhkan minat baca siswa, serta keahliannya berdasarkan penjelasan nyata, bahan koleksi, dan

² Azza Maulidiyah, Erny Roesminingsih, “Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.8 No.4, (Tahun 2020), 395.

³ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 130.

fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Maka perpustakaan mempunyai tugas untuk menumbuhkan minat baca siswa, dan perpustakaan yang teratur perlu mempunyai rencana dan misi yang terancang dan akurat. Hal tersebut harus dilaksanakan supaya menambah daya tarik siswa dalam mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.

Semua peserta (siswa, guru, dan kepala sekolah) menyadari pentingnya perpustakaan pada zaman sekarang. Perpustakaan menjadi sarana pendukung untuk meningkatkan minat baca, mencari wawasan dan pengetahuan, menggali ilmu, sumber belajar dan referensi, dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi. Adanya perpustakaan penting untuk memajukan sekolah, memajukan prestasi belajar siswa, mendorong siswa agar giat belajar dan membaca, disamping juga prestise/gengsi sekolah. oleh karena itu, perpustakaan harus dapat dimanfaatkan oleh pengguna/pengunjung.⁴

Keberhasilan layanan perpustakaan, terutama dalam meningkatkan minat baca, ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya tenaga perpustakaan atau pustakawan yang melakukan pelayanan. Pustakawan dituntut untuk melakukan tugasnya secara profesional didasari oleh keterampilan, wawasan pengetahuan dan sikap yang memadai. Pustakawan sekolah harus berusaha semaksimal mungkin untuk membina minat baca para siswa. Pustakawan harus benar-benar memahami prinsip-prinsip membaca, karakteristik membaca yang baik, kesiapan membaca, cara-cara memotivasi para siswa agar senang membaca”.⁵

⁴ Wijayanti, Efendi dan Warmiyati, “Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar di Desa Cisauk, Tangerang,” *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk masyarakat* Vol.1, No.2 (Tahun 2012), 113.

⁵ Moch. Basit Aulawi, “Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” *Pustakaloka* Vol.4, No.1 (Tahun 2012), 124.

Namun, terlepas dari layanan perpustakaan yang menjadi salah satu faktor untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca, ada juga hal yang membawa dampak minimnya minat siswa dalam membaca yaitu disebabkan oleh kurangnya kelengkapan atau ketersediaan koleksi buku yang berada di perpustakaan dan ketersediaan koleksi buku yang berada di perpustakaan kurang *up to date*.

Buku atau bahan bacaan menjadi faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Siswa cenderung membaca buku atau bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan mereka. Ketersediaan buku atau bahan bacaan masih sangat kurang dan tidak menarik untuk dibaca, siswa juga tidak memiliki koleksi atau bahan bacaan yang ia miliki. Buku atau bahan bacaan yang ada di sekolah belum tersedia yang ada hanya buku yang berkaitan dengan mata pelajaran tetapi masih kurang lengkap.⁶

Buku-buku yang tersedia umumnya buku-buku teks, buku-buku paket, atau buku-buku yang didrop dari pusat. Pada akhirnya, perpustakaan sebagai jantung sekolah jarang dimanfaatkan siswa sebab koleksi buku-buku tidak mengalami perubahan. Jarang sekali perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku umum yang memperluas pengetahuan siswa, buku-buku penunjang yang bermutu, buku-buku agama yang bermutu, atau buku-buku karya jenis sastra baik yang lama maupun yang baru. Karena karya sastra salah satu media yang tepat meningkatkan minat baca.⁷

⁶ Asniar, La Ode Muharam, Dodi Priyatmo Zilondae, "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa," *Jurnal Bening* Vo.4, No.1 (Tahun 2020), 13.

⁷ Sri Wahyuni, "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat," *Diksi* Vol.17, No.1 (Tahun 2010), 182.

Dengan begitu perpustakaan sangat diperlukan untuk menambah wawasan siswa, sehingga sesuatu yang ditentukan sekolah tercapai secara baik dan benar. Perpustakaan harus memiliki hubungan lewat berbagai aspek mulai dari pelayanan yang bermutu serta ketersediaan bahan koleksi yang ada di perpustakaan guna untuk kenyamanan bagi pemustaka.

Berdasarkan hasil pra penelitian bahwa pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan meliputi layanan sirkulasi dan layanan keanggotaan sehingga pelayanan perpustakaan tersebut sesuai dengan bidang penelitian. SMP Negeri 1 Pamekasan memberikan informasi terhadap siswa manakala ada buku baru. Informasi tersebut berbentuk pamflet, pamflet tersebut disebar oleh staf perpustakaan dengan cara ditempelkan di pintu perpustakaan dan mading sekolah. Dengan adanya pamflet tentang buku baru di perpustakaan, maka secara tidak langsung akan menambah daya tarik siswa atau minat kunjung siswa untuk ke perpustakaan. Dalam menumbuhkan minat baca di SMP Negeri 1 Pamekasan, dengan cara menerapkan program literasi. Dimana program literasi tersebut, sudah berjalan sejak tahun 2017 sampai sekarang. Program literasi tersebut dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis, mulai dari jam 07.00 sampai jam 07.30. Siswa harus membaca buku non pelajaran, baik membawa buku sendiri, atau meminjam buku di perpustakaan. Dengan adanya program literasi ini guna untuk menumbuhkan minat baca, minat kunjung, serta peminjam buku di perpustakaan semakin bertambah.⁸

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian diatas, sumber aspek yang bisa menumbuhkan minat baca siswa yakni dengan adanya pelayanan perpustakaan

⁸ Wawancara dengan Amelia Rosita, selaku Tata Usaha Perpustakaan SMP Negeri 1 Pamekasan, tanggal 06 mei 2023, pukul 08.55

sekolah. Maka dari situlah peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Dengan petikan judul skripsi ini, maka peneliti memberikan fokus penelitian untuk lebih mengarah terhadap tujuan penelitian.

1. Bagaimana analisis pelayanan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan?
2. Bagaimana hasil minat baca siswa dengan diterapkannya pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adanya fokus penelitian yang ada diatas, maka maksud penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan analisis pelayanan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil minat baca siswa dengan diterapkannya pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian ada 2 bagian, yaitu secara teoritis dan secara praktis:

- a. Secara teoritis, memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan analisis pelayanan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan menciptakan perubahan kualitas pendidikan dan sebagai tambahan

referensi bagi pembaca terkait tentang menumbuhkan minat baca siswa, dan juga sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya agar materi dari pembahasan skripsi ini dibawa kearah yang lebih sempurna dan lebih layak dijadikan bahan penambahan pengetahuan.

b. Secara praktis yaitu:

1. Bagi kepala perpustakaan SMP Negeri 1 Pamekasan sebagai penambahan informasi dan bahan evaluasi tentang analisis pelayanan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sehingga menarik minat siswa untuk sering berkunjung ke perpustakaan.
2. Bagi kepala sekolah, hasil daripada penelitian ini sebagai sebuah masukan tentang analisis pelayanan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan, serta sebagai bahan tambahan dalam penyempurnaan pelayanan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.
3. Bagi Staff Perpustakaan, mampu memperluas pengetahuan dan pemikiran atas cara menumbuhkan minat baca siswa melalui pelayanan perpustakaan sekolah diharapkan bisa memberikan informasi mengenai minat baca siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat dibutuhkan dalam rangka menyamakan pendapat terhadap makna atau arti dari beberapa istilah yang ada dalam judul ini, sehingga nantinya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul “Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan”. Maka penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁹ Dalam hal ini peneliti menganalisis baik tidaknya jenis layanan sirkulasi dan layanan keanggotaan perpustakaan sekolah.
2. Pelayanan perpustakaan adalah salah satu cara melayani pengunjung dengan berbagai kegiatan, seperti untuk menyelesaikan administrasi peminjaman buku, memberi keterangan, pendaftaran anggota, tempat penitipan barang bawaan pemakai, tempat lemari katalog, dan tempat papan pengumuman.¹⁰
3. Minat baca adalah suatu keinginan kecenderungan hati yang bersifat meninggi atau dapat meningkatkan gairah untuk membaca.¹¹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum ada penelitian ini, telah ada beberapa para ahli yang membahas tentang layanan perpustakaan, jadi penelitian ini bukanlah yang pertama yang membahas tentang pelayanan perpustakaan, penelitian terdahulu yang membahas tentang pelayanan perpustakaan sekolah diantaranya:

⁹ MGS Ismail, “Analisis Pelayanan Dinas Dukcapil Kota Cimahi Di Era Pandemi Covid 19”, *Jurnal Registratie* Vol.3, No.1 (Februari 2021), 4.

¹⁰ Siti Farida, Nur Jamal, Fatimatus Zahroh, “Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MIN Gunung Maddah Sampang”, *Al-Allam Jurnal Pendidikan* Vol.3, No.2 (Juli 2022), 86.

¹¹ Ika Rahmatang, Silfia Audilya, Satri Ayu, “Penataan Perpustakaan di UPTD SPF SD Negeri 129 Abbanuange Untuk meningkatkan Minat Baca Peserta Didik”, *Jurnal Lepa-lepa Open* Vol.1, No.2 (Tahun 2021), 347.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Imroatus Sholehah dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dengan judul skripsi "*Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan*". Dalam skripsi dijelaskan bahwa layanan yang ada di perpustakaan MA Nurus Sholah yakni: layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan perpustakaan yang digunakan MA Nurus Sholah mengikuti aturan sekolah sesuai dengan SOP yang ditetapkan sesuai dengan tata tertib perpustakaan. Sehingga nantinya layanan yang akan diberikan kepada siswa akan efektif. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa dengan cara menambahkan koleksi buku baru sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.¹²

Dari pemaparan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama meneliti tentang pelayanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu upaya meningkatkan minat baca siswa ditekankan pada program sosialisasi untuk memberikan motivasi dan pengarahan untuk menarik simpatik siswa berkunjung ke perpustakaan. Namun, dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat baca siswa dengan cara menerapkan program literasi.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Imam Syukron Affani dari Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dengan judul skripsi "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Baca Melalui Program Layanan Perpustakaan di MA*

¹² Imroatus Sholehah, "*Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Nurus Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan*" (Skripsi S1, IAIN Madura, 2021), 97.

Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep". Dalam skripsi dijelaskan bahwa dalam mengembangkan minat baca siswa dengan cara memberi tugas resume dan reward kepada siswa yang dinilai rajin mengunjungi perpustakaan. Kemudian diarahkan untuk menunjang motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti program layanan perpustakaan yaitu hari literasi. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa perpustakaan di MA Al-Ghazali, faktor pendukungnya kelengkapan fasilitas perpustakaan, Sedangkan mengenai faktor penghambatnya kurangnya jumlah komputer dan pembaca barkode.¹³

Dari pemaparan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama memanfaatkan layanan perpustakaan untuk menumbuhkembangkan minat baca siswa. Namun perbedaannya dalam penelitian terdahulu lebih menekankan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat baca melalui program layanan perpustakaan. Sedangkan peneliti lebih kepada analisis pelayanan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Latifa Aini dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul skripsi "*Pelayanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di SD Negeri Kota Madya Yogyakarta*". Dalam skripsi dijelaskan bahwa layanan sirkulasi di perpustakaan SD Negeri Giwangan diketahui sangat baik menurut guru dan baik menurut siswa. Pelayanan yang diberikan pustakawan dirasakan sangat membantu guru

¹³ Imam Syukron Affani, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Baca Melalui Program Layanan Perpustakaan di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep*" (Skripsi S1, IAIN Madura, 2021), 64.

dan siswa dalam kegiatan sirkulasi di perpustakaan. Pembinaan minat baca yang dilaksanakan pustakawan, guru di SD Negeri Giwangan, Golo dan ungaran I diketahui sangat baik. Kegiatan yang berkaitan dengan minat baca dilaksanakan secara rutin. Kerja sama dari dalam maupun dari luar sekolah terjalin dengan sangat baik sehingga memberikan hasil terhadap meningkatnya minat baca siswa.¹⁴

Dari pemaparan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama meneliti tentang pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa. sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Namun, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

¹⁴ Latifa Aini, " *Pelayanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di SD Negeri Kota Madya Yogyakarta* " (Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 93.